

## ABSTRAK

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* merupakan sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan serta kinerja perusahaan selama satu periode kepada seluruh pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Keputusan tersebut dapat berupa keputusan investasi oleh investor, peminjaman dana oleh kreditor, maupun penetapan pajak oleh pemerintah. Maka dari itu, informasi yang tersedia dalam laporan keuangan harus relevan dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Akan tetapi, yang terjadi saat ini tidaklah demikian, para pengguna laporan keuangan dituntut untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan, banyak perusahaan yang melakukan manipulasi agar informasi yang disajikan di laporan keuangan terlihat bagus dan mampu menarik perhatian para penggunanya. Tindakan ini biasa disebut dengan istilah *Fraudulent Financial Reporting*.

*Fraudulent Financial Reporting* dilakukan melalui bermacam-macam teknik dan dengan motivasi tertentu. Tindakan ini dapat mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak, baik perusahaan, pengguna laporan keuangan, maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui bagaimana cara mendeteksi adanya *Fraudulent Financial Reporting* agar *stakeholder* tidak salah dalam mengambil keputusan. Salah satunya adalah keberadaan komite audit yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan dan mempertanggungjawabkannya kepada Dewan Komisaris.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit committee characteristics* terhadap praktik *fraudulent financial reporting*. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah *independence*, *committee meetings*, *board tenure*, dan *audit firm size*. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2005-2008 dan telah mempublikasikan laporan tahunan auditan selama 4 tahun berturut-turut serta memiliki informasi yang lengkap mengenai komite audit. Data-data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel XP* dan *SPSS 16.0 for Windows*. Pengujian statistik yang digunakan adalah *logistic regression*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit committee characteristics* tidak berpengaruh terhadap praktik *fraudulent financial reporting* pada perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2005-2008. Hal ini berarti, komite audit di Indonesia belum bisa melaksanakan tugasnya secara maksimal sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan.